

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini ingin mengetahui kreativitas siswa dalam memahami bangun datar kelas VII MTs Al – Ghozali Panjerejo. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Strauss, penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang menghasilkan temuan – temuan yang tidak diperoleh oleh alat – alat prosedur statistik atau alat – alat kuantifikasi lainnya.<sup>1</sup> Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata – kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>2</sup>

Menurut Miles dan Huberman penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertitik tolak dari realitas dengan asumsi pokok bahwa tingkah laku manusia mempunyai makna bagi pelakunya dalam konstek tertentu, sehingga ada tiga aspek pokok yang harus dipahami:

1. Pada dasarnya manusia selalu bertindak sesuai dengan makna terhadap semua yang ditemui dan dialami di dunia ini.

---

<sup>1</sup> Rulam Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif* (Malang :Universitas Negeri Malang,2005), hal 2.

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 6

2. Makna yang ditemui dan dialami timbul dari interaksi antar individu.
3. Manusia selalu menafsirkan makna yang ditemui dan dialami sebelum ia bertindak, tindakan yang dijalankan sejalan dengan makna terhadap berbagai barang yang dipergunakan.<sup>3</sup>

Karakteristik penelitian kualitatif menurut Sugiono adalah sebagai berikut:

1. Dilakukan pada kondisi yang alamiah, langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci.
2. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.
3. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses daripada produk atau *outcome*.
4. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif.
5. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati).<sup>4</sup>

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya.<sup>5</sup> Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama,

---

<sup>3</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*. (Yogyakarta : Teras, 2009), hal 101 - 102

<sup>4</sup> Arief Furchan, *Pengantar Metoda Penelitian Kualitatif* (Surabaya : Usaha Nasional, 1992), hal.9.

<sup>5</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hal. 157

yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti dengan tepat.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Al Ghozali Panjerejo yang beralamatkan di desa Panjerejo kecamatan Rejotangan kabupaten Tulungagung pada siswa kelas VII semester kedua, lokasi ini dipilih dengan pertimbangan yakni:

1. Belum pernah ada peneliti yang melakukan penelitian mengenai kreativitas siswa dalam memahami bangun datar siswa kelas VII MTs Al Ghozali Panjerejo pada sekolah ini.
2. Sekolah tersebut juga mengusahakan para siswanya memiliki kreativitas dalam segala hal, terutama dalam pendidikan dalam proses belajar pembelajaran.
3. Para siswa di sekolah tersebut lebih terfiltrasi dalam menerima perkembangan kemajuan globalisasi karena berada di pedesaan yang jauh dari hiruk pikuk keramaian kota. Selain itu, keragaman yang ada pada diri masing – masing siswa lebih bercorak sehingga bisa didapatkan hasil yang lebih mewakili.

## **C. Kehadiran Penelitian**

Salah satu ciri dari penelitian kualitatif adalah manusia sebagai alat (instrument). Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan dari seseorang merupakan alat pengumpul data utama. Hal itu dilakukan karena, jika memanfaatkan alat yang bukan manusia dan mempersiapkan

dirinya terlebih dahulu sebagai yang lazim digunakan dalam penelitian klasik, maka sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan – kenyataan yang ada di lapangan. Selain itu hanya manusia sebagai alat saja yang dapat berhubungan dengan responden atau objek lainnya.

Dalam penelitian kualitatif, kedudukan seorang peneliti adalah sebagai perencana, analisis, pelaksana pengumpulan data dan penafsir pelapor hasil penelitian.<sup>6</sup> Sehingga peneliti di sini sebagai pengamat penuh, atau sebagai partisipasi lengkap yang mana peneliti dalam proses pengumpulan data, peneliti terlibat sepenuhnya terhadap apa yang dilakukan oleh sumber data. Pengamat partisipan atau pengamat penuh, memerlukan peneliti untuk berada lapangan atau berada di latar alami di mana fenomena dikaji berada.<sup>7</sup> Dengan peneliti berperan sebagai pengamat penuh, diharapkan data yang diperoleh akurat dan lengkap.

Teknik yang dilakukan dengan cara mengeksplor hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan – rekan sejawat.<sup>8</sup> Usaha ini bisa dikatakan sebagai cara untuk mengecek persamaan dan perbedaan pandangan antara peneliti dan rekan sejawat melalui diskusi dan tanya jawab agar objektivitas peneliti dalam menghadapi data bisa diperkuat.

---

<sup>6</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal.121

<sup>7</sup>Rulam Ahmadi, *Memahami Metodologi...*, hal.57.

<sup>8</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 333

#### D. Sumber Data

Sumber data merupakan bagian yang sangat penting bagi peneliti, karena ketepatan memilih dan menentukan jenis sumber data akan menentukan ketepatan dan kekayaan data yang diperoleh.<sup>9</sup>

Data terdiri dari dua jenis, yaitu data yang bersumber dari manusia dan data yang bersumber dari non manusia.<sup>10</sup> Data dari manusia diperoleh dari orang yang menjadi informan dalam hal ini adalah orang yang secara langsung menjadi subyek penelitian. Sedangkan data non manusia bersumber dari dokumen – dokumen catatan, rekaman gambar atau foto, dan hasil observasi yang berhubungan dengan fokus penelitian.

Menurut Lofland dan Lofland, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata – kata dan tindakan, selebihnya merupakan data tambahan seperti dokumen dan lain – lain.<sup>11</sup>

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil observasi terhadap siswa.
2. Wawancara sehubungan dengan indikator kreativitas dalam menyelesaikan soal yang diberikan. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 5 siswa untuk memperkuat generalisasi untuk wawancara.

---

<sup>9</sup> Muhammad Tholchah Hasan, et. all., *Metode Penelitian Kualitatif: Tinjauan Teoritis dan Praktis*. (Surabaya: Visipress Media, 2011), hal. 120

<sup>10</sup> Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar – dasar Penelitian*. (Surabaya: eLKAF, 2006), hal. 131

<sup>11</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 157

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam suatu penelitian sangat penting untuk dilakukan guna memperoleh informasi dan data. Pada suatu penelitian, peneliti sering menggunakan beberapa macam cara dan alat untuk mengumpulkan data agar data yang diperoleh dapat saling melengkapi. Sehingga kelemahan dari salah satu alat atau cara dalam pengumpulan data dapat diatasi dengan alat pengumpulan data yang lainnya. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Observasi

Observasi menurut Nasution adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Sedangkan menurut Sanafiah Faisal mengklasifikasikan observasi berpartisipasi, observasi secara terang – terangan dan tersamar, dan observasi yang tak terstruktur.<sup>12</sup> Dalam penelitian ini menggunakan observasi secara terus terang dan tersamar. Observasi secara terus terang dan tersamar dilakukan agar mengetahui data tentang kreativitas siswa dalam memahami bangun datar secara terus terang kepada siswa, tetapi ada saatnya peneliti melakukan penelitian tersamar agar data tersebut valid dan tidak ada kerahasiaan dari data siswa tersebut.

### b. Wawancara

Wawancara alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D..* (Bandung : CV Alfabeta, 2010), hal. 310

pula. Ciri utama dari wawancara adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dan sumber informasi. Hal ini untuk menggali informasi tentang situasi dan sejarah sekolah, letak geografis sekolah dan keadaan sekolah peserta didik.<sup>13</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur, yaitu instrumen penelitian berupa pertanyaan – pertanyaan yang relevan dengan penelitian sudah disiapkan oleh penelitian.

Wawancara pada penelitian ini dilakukan dengan kepala sekolah, waka kurikulum, guru matematika kelas VII MTs Al Ghozali Panjerejo dan beberapa siswa kelas VII MTs Al Ghozali untuk mengetahui kreativitas siswa dalam memahami bangun datar.

c. Dokumentasi

Data sebagian besar diperoleh dari manusia dan perilakunya melalui observasi dan wawancara, akan tetapi data tersebut juga dapat diperoleh dari sumber data yang bukan manusia, yaitu melalui dokumentasi. Moleong mengklasifikasikan dokumen menjadi dokumen pribadi dan dokumen resmi.<sup>14</sup> Dalam penelitian ini, dokumen yang dimaksud peneliti adalah sejarah berdirinya MTs Al Ghozali, data guru dan karyawan, data siswa, struktur organisasi dan lain sebagainya. Dengan metode dokumentasi ini peneliti berharap data yang diperoleh akan lebih kredibel.

---

<sup>13</sup> *Ibid*, hal. 165

<sup>14</sup> Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar – dasar...*, hal. 155

## F. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan – bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>15</sup> Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit – unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Adapun teknik analisis data adalah sebagai berikut:

### 1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal – hal yang pokok, memfokuskan pada hal – hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

### 2. Penyajian data (*Data Display*)

Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Untuk menyajikan data, yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: CV Alfabeta, 2010), hal. 88



yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

### 3. Mengambil kesimpulan (*Verification*)

Setelah data di reduksi dan disajikan, maka langkah selanjutnya adalah peneliti membuat kesimpulan. Kesimpulan yang dibuat berdasarkan dari hasil analisis data, baik yang berasal dari wawancara, catatan lapangan, observasi, dokumentasi, dan lain – lain yang didapatkan pada saat melaksanakan penelitian di lapangan.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk mendapatkan keabsahan data diperlukan pengecekan. Adapun langkah – langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

### 1. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif.<sup>16</sup> Peneliti mengadakan pengamatan yang teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor – faktor yang menonjol.

### 2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pengecekan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.<sup>17</sup> Peneliti dapat mengecek kembali temuan dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode atau teori. Triangulasi sumber yang dilakukan peneliti dengan

---

<sup>16</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 329

<sup>17</sup> *Ibid...*, hal. 330

cara membandingkan kebenaran suatu fenomena berdasarkan data yang diperoleh peneliti baik yang dilihat dari dimensi waktu maupun sumber lain. Triangulasi metode dilakukan untuk pencarian data tentang fenomena yang telah diperoleh dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil yang diperoleh tentang metode – metode ini kemudian dibandingkan sehingga diperoleh data yang dipercaya.

### 3. Pemeriksaan sejawat melalui diskusi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan – rekan sejawat.<sup>18</sup>

## **H. Tahap – Tahap Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti melalui beberapa tahapan – tahapan sebagai berikut, yaitu “tahap pra–lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data”, hingga sampai pada laporan hasil penelitian.

### 1. Tahap Pra lapangan

Pada tahap ini, peneliti mengajukan judul terlebih dahulu kepada Ketua Program Studi, setelah disetujui, peneliti menyusun proposal skripsi yang sebelumnya peneliti telah mengumpulkan buku referensi yang relevan dengan judul penelitian. Kemudian dilanjutkan dengan seminar proposal skripsi yang dibimbing oleh dosen pembimbing skripsi. Setelah selesai seminar proposal skripsi, peneliti mengurus surat ijin

---

<sup>18</sup> *Ibid...*, hal. 332

penelitian dari pihak IAIN Tulungagung, yang kemudian diberikan kepada pihak MTs Al Ghozali Panjerejo.

## 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti memberikan surat ijin penelitian dari IAIN Tulungagung kepada pihak MTs Al Ghozali Panjerejo, setelah diberi ijin untuk melakukan penelitian, peneliti mulai mengumpulkan data – data yang sesuai dengan fokus penelitian. Data – data yang diperoleh ini dengan teknik observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi.

## 3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis data. Analisis data ini dilakukan sejak peneliti melakukan penelitian sampai pada akhir penelitian sampai data yang diperoleh jenuh atau tidak ada informasi baru terkait dengan fokus penelitian.

Setelah ketiga tahapan tersebut selesai, maka peneliti mulai menyusun laporan berupa skripsi sesuai dengan pedoman penyusunan skripsi IAIN Tulungagung.